

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan seperti berikut ini:

1. Selama periode 2015 – 2018, lembaga wakaf Dompot Dhuafa sudah mencapai nilai efisien sempurna pada pendekatan *input* dan *output* dengan menggunakan model CRS dan VRS. Sedangkan pada tahun 2019 pada model CRS pendekatan *input* dan *output* mendapat nilai cukup efisien hal ini disebabkan karena variabel *input* yang terlalu besar dibandingkan dengan variabel *output*. Sedangkan untuk lembaga Global Wakaf nilai efisiensi sempurna hanya terjadi pada tahun 2015 – 2018 dengan pendekatan *input* dan *output* dengan model VRS, sedangkan pada tahun 2019 mendapatkan nilai tidak efisien. Apabila menggunakan model CRS hasil yang didapat adalah efisien hanya pada tahun 2016 saja. Sedangkan pada tahun 2015 dan 2019 berada pada tingkat tidak efisien, lalu pada tahun 2017 dan 2018 berada pada tingkat cukup efisien. Hal ini karena Global Wakaf cenderung berlebih-lebihan dalam mengeluarkan biaya-biaya untuk operasional dan administrasi akan tetapi secara *output* masih sangat kurang. Selain itu, pada lembaga wakaf Sinergi Foundation mendapatkan nilai efisiensi pada tahun 2015, 2016, 2018, dan 2019, baik pada model CRS maupun VRS dengan pendekatan *input* maupun *output*. Sedangkan pada tahun 2017 berada pada kriteria tidak efisien.
2. Selama 2015 – 2019, terlihat bahwa lembaga wakaf Dompot Dhuafa lebih unggul dan stabil dalam mempertahankan nilai efisiensi di setiap tahunnya. Walaupun mendapat nilai inefisien tetapi hal tersebut hanya sampai pada tingkat cukup efisien. Lalu disusul oleh lembaga Sinergi Foundation. Kedua lembaga ini dapat menjadi acuan bagi lembaga wakaf Global Wakaf maupun lembaga wakaf lainnya secara umum. Global Wakaf sebagai lembaga wakaf yang baru beroperasi pada tahun 2015 masih mendapat nilai inefisiensi di setiap tahunnya. Bahkan pada tahun 2015 pada pendekatan

*input* maupun *output* dengan model CRS mendapat tingkat inefisiensi ‘tidak efisien’ dengan skor 26%.

## 5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, ada beberapa implikasi baik secara teoritis maupun manajerial. Implikasi teoritis berkaitan dengan kontribusi hasil penelitian atas perkembangan teori dalam ilmu ekonomi khususnya pada kajian pengukuran tingkat efisiensi lembaga wakaf. Efisiensi pada lembaga wakaf tidak hanya dapat dilihat dari penerimaan dan penyaluran dana wakaf di setiap tahunnya. Tetapi pengelolaan lembaga secara keseluruhan seperti pengelolaan pada aset wakaf, biaya operasional, dan biaya administrasi menjadi hal yang perlu diperhatikan. Formula atau perencanaan keuangan yang tepat akan menghasilkan kinerja lembaga wakaf yang lebih baik. Selain itu, pelaporan wakaf sendiri saat ini masih sangat jarang dipisahkan dari pelaporan zakat. Oleh sebab itu, dengan adanya penelitian ini diharapkan lembaga wakaf dapat lebih independen dalam pelaporan keuangan wakaf agar potensi wakaf yang dimiliki saat ini dapat digunakan dan dikembangkan dengan baik. Hal tersebut dapat dilakukan dengan melakukan pelaporan keuangan sesuai dengan PSAK wakaf. Selain itu, pengelolaan aset wakaf pun harus dikelola oleh para *nazhir* yang bertanggungjawab dalam memiliki kompetensi yang cukup. Sehingga aset wakaf tersebut dapat semakin berkembang dan memberikan manfaat kepada para penerima manfaat. Kemudian, yang tak kalah penting, penggunaan biaya pada kepentingan wakaf ataupun lembaga secara umum seharusnya dapat lebih digunakan secara bijak. Penggunaan biaya yang berlebihan tetapi penerimaan wakaf yang berkurang itu hanya menunjukkan bahwa sumber daya manusia di lembaga wakaf masih kurang berkompeten dalam mengelola wakaf. Oleh sebab itu, peneliti memberikan rekomendasi secara manajerial untuk melakukan publikasi yang menarik untuk mengajak para donatur menyumbangkan uangnya pada lembaga wakaf. Selanjutnya membuat laporan keuangan dan kinerja lembaga yang transparan lalu dipublikasikan kepada publik agar mendapat kepercayaan dari masyarakat.

Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Bagi para pimpinan lembaga wakaf yang mengalami inefisiensi, diharapkan untuk memperhatikan penggunaan variabel *input* dan *output*. Hal utama yang harus diperhatikan adalah penggunaan variabel biaya operasional dan biaya umum dan administrasi serta nilai aset wakaf yang menjadi sumber inefisiensi serta masih kurangnya pencapaian penerimaan dan penyaluran wakaf.
2. Bagi para donatur wakaf diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dalam menemukan lembaga wakaf yang efisien. Sehingga keputusan dalam berwakaf dapat dipertanggungjawabkan serta dapat memberikan kebermanfaatan yang luas dan berkelanjutan, bukan hanya untuk golongan tertentu.
3. Adapun bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan variabel-variabel yang lebih bervariasi seperti biaya sosialisasi dan biaya biaya lainnya yang digunakan oleh lembaga wakaf serta objek penelitian pada lembaga wakaf yang lebih banyak, seperti pada lembaga wakaf negara. Selain itu peneliti selanjutnya juga diharapkan menggunakan data laporan keuangan wakaf yang lebih panjang periode penelitiannya dan lebih lengkap, agar hasil penelitian dapat lebih tepat dan akurat.